

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagai seorang kiai yang bersekolah di pesantren dan aktif berpartisipasi dalam perjuangan sosial politik, pemahaman KH.Maimoen Zubair terhadap masyarakat dapat disimpulkan dari penekanannya pada pentingnya pendidikan yang amanah. Pemahaman inilah yang akan menjadi landasan dakwahnya ketika para santri kembali ke masyarakat. Kiai menjalankan tugasnya sebagai pengasuh pesantren, mengajar dan mendidik anak-anak, tidak peduli seberapa lelahnya dia atau seberapa sibuknya beliau dengan aktivitas. Beliau tetap menjaga amanah, tetap menyampaikan hak-hak kepada yang berhak. Oleh karena itu, ilmu-ilmu yang diberikan K.H. Maimoen Zubair kepada para santri tidak hanya teori yang ada dalam kitab kuning saja, tetapi juga pengalaman dan praktik hidup yang sifatnya aktual kontekstual.
2. Menurut KH. Maimoen Zubair, konsep pendidikan karakter berasal dari nilai pendidikan nasionalismenya, yang menunjukkan bahwa KH. Maimoen Zubair memulai pengabdianya pada tingkat akar rumput dalam membangun NKRI. Sebelum terjun ke dunia politik, K.H. Maimoen Zubair mengawasi pasar dan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan lingkungan. Ia kerap menyumbangkan uangnya kepada masyarakat, khususnya untuk pembangunan bendungan dan masjid di Sungai Sarang. Karena

kearifannya dalam menyikapi perbedaan pendapat, K.H. Maimoen Zubair seringkali menjadi tempat berlabuh banyak kalangan. Beliau mampu merekatkan semboyan Bhineka Tunggal Ika ditengah koyaknya menghargai perbedaan. Oleh karena itu, tidak salah kalau K.H. Maimoen Zubair disebut sebagai “Kiai Perekat Bangsa”. Beliau adalah salah satu kiai yang paling berani membela NKRI dengan argumen religius yang kuat. Selama akhir hayatnya, K.H. Maimoen Zubair banyak berbicara tentang NKRI dan Pancasila dalam ceramah publiknya. Ini seolah-olah dia memberi umat Islam wasiat agar mereka terus mencintai dan mempertahankan NKRI dan Pancasila.

B. Saran

Atas dasar penelitian maka dijabarkan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan, Gagasan bahwa siswa adalah orang-orang luar biasa yang memiliki potensi luar biasa harus mendasari proses pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan harus menjadi perantara bagi pengembangan keterampilan dasar siswa, khususnya pengembangan karakter yang amanah dan nasionalis.
2. Bagi tenaga pendidikan dan kependidikan, Agar gagasan pendidikan karakter dapat diwariskan kepada generasi penerus yang lebih baik lagi dan mampu menjunjung tinggi tradisi cita-cita luhur, nilai-nilai harus ditanamkan dalam kehidupan siswa sejak dini dan tidak hanya melalui muatan akademis.
3. Bagi mahasiswa, hendaknya dapat memperluas penelitian ini, karena hanya mengkaji pendidikan karakter dari sudut pandang KH. Maimoen Zubair dengan nilai-nilai pendidikan karakter

Sistem Pendidikan Nasional: pendidikan karakter nasionalis dan pendidikan karakter amanah (kejujuran dan tanggung jawab).